

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA DAN DASAR TEORI**

#### **2.1 Tinjauan Pustaka**

Beberapa penelitian yang berkaitan Sistem Informasi Piutang Dagang Takehome Kredit Di Girian Bitung Berbasis Web antara lain :

Suparto Darudianto (2007) dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Perancangan Sistem Informasi Akuntansi PT.Maju Bersama (Studi Kasus: Penjualan Dan Piutang Usaha)” Penelitian ini membahas tentang menganalisis kelemahan dan kebutuhan sistem informasi akuntansi penjualan dan piutang usaha PT. Maju Bersama untuk diberikan usulan perbaikan berupa rancangan sistem informasi yang dapat memenuhi kebutuhan bisnis perusahaan. Sistem informasi akuntansi (SIA) penjualan dan piutang yang diusulkan membahas analisis umur piutang, kelayakan pemesanan pelanggan berdasarkan saldo kredit, penentuan limit kredit dan mempermudah penyajian laporan yang dibutuhkan dalam mempercepat pengambilan keputusan.

Dian Susanto,dkk (2012) dalam penelitiannya yang berjudul “ Sistem Pengelolaan Data Transaksi Penjualan Alat Tulis Kantor Dan Jasa Photo Copy Secara Kredit Di PD.AZQA GARUT“ Penelitian ini membahas tentang merancang sistem informasi pengelolaan data transaksi penjualan alat tulis kantor dan jasa photo copy secara kredit di PD. Azqa. Metodologi yang digunakan dalam pengembangan sistem informasi ini menggunakan Siklus Hidup Pengembangan Sistem (Waterfall). Sistem pengelolaan data transaksi secara kredit yang selama

ini berjalan diperusahaan tersebut masih bersifat manual. Dalam penelitian tersebut Aplikasi piutang menghasilkan Informasi yang berupa : Laporan Data Stok Barang, Laporan Piutang, dan Laporan Rekapitulasi Bulanan.

Anita Herdianti Rachman (2011) dalam penelitiannya yang berjudul “Penerapan Sistem Akuntansi Penjualan Kredit Pada PT.Karya Lancar Mandiri Dinamika Kendari” Penelitian ini membahas tentang penerapan sistem akuntansi penjualan kredit pada PT. Karya Lancar Mandiri Dinamika Kendari. Apakah Sistem Akuntansi Penjualan kredit pada PT. Karya Lancar Mandiri Dinamika Kendari telah memenuhi Sistem Pengendalian Intern yang memadai. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa sistem akuntansi penjualan kredit pada PT. Karya Lancar Mandiri Dinamika Kendari sudah cukup baik namun perlu dilakukan pencatatan ke dalam jurnal penjualan dan buku besar pada bagian akuntansi.

Vini Mariani dan Hilda (2010) dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan, Piutang Dan Penerimaan Kas Pada CV.Dekatama” Perusahaan yang bergerak di bidang clothing company yang memiliki beberapa masalah yaitu : penerapan pengendalian internal yang belum maksimal, belum adanya penetapan standar baku atau kriteria untuk limit kredit setiap pelanggan, pemanfaatan teknologi informasi yang belum maksimal seperti pengecekan data yang masih manual, dan belum adanya prosedur baku penagihan piutang sehingga terkadang piutang telat ditagih.

Khasanah Uswatun Nurlaila (2008) dalam penelitiannya yang berjudul “*Sistem Pengolahan Data Piutang Dagang Di Toko Sleman*” Dalam penelitian tersebut Aplikasi piutang menghasilkan Informasi yang berupa : Laporan buku besar piutang, Laporan buku pembantu piutang dan analisis umur piutang.

Pada peneliti yang akan di usulkan yaitu “Sistem Informasi Piutang Dagang Takehome Kredit Di Girian Indah Bitung Menggunakan Berbasis Web” Dalam penelitian tersebut Aplikasi piutang menghasilkan informasi berupa : laporan penjualan, laporan buku besar piutang, laporan kartu gudang, laporan kartu piutang, laporan jatuh tempo, laporan denda perperiode, laporan barang masuk, daftar barang , daftar angsuran dan daftar piutang.

Perbandingan antara penelitian sistem informasi akuntansi yang pernah dibuat dapat dilihat pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1. Perbandingan dengan penelitian sebelumnya

Peneliti	Judul	Objek Penelitian	Teknologi	Keterangan
Suparto Darudiato (2007)	Analisis Perancangan Sistem Informasi Akuntansi PT.Maju Bersama (Studi Kasus: Penjualan Dan Piutang Usaha)	PT. Maju  Bersama	Berbasis web	Informasi yang disajikan :  1. Umur piutang 2. kelayakan pemesanan pelanggan berdasarkan saldo kredit 3. penentuan limit kredit dan mempermudah penyajian laporan yang dibutuhkan dalam mempercepat pengambilan keputusan.
Dian Susanto,dkk (2012)	Sistem Pengelolaan Data Transaksi Penjualan Alat Tulis Kantor Dan Jasa Photo Copy Secara Kredit Di PD.AZQA GARUT	PD.AZQA  GARUT	Berbasis  Desktop	Informasi yang disajikan :  1. Laporan Data Stok Barang 2. Laporan Piutang 3. Laporan Rekapitulasi Bulanan.
Anita Herdianti Rachman (2011)	Penerapan Sistem Akuntansi Penjualan Kredit Pada PT.Karya	PT.Karya Lancar  Mandiri Dinamika  Kendari	Berbasis Web	Informasi yang disajikan :  1. Jurnal penjualan 2. Buku besar pada bagian akuntansi.

	Lancar Mandiri Dinamika Kendari			
Vini Mariani dan Hilda (2010)	Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan, Piutang Dan Penerimaan Kas Pada CV.Dekatama	CV.Dekatama	Berbasis Web	Informasi yang disajikan :  <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengendalian internal seperti pembagian tugas dan wewenang karyawan</li> <li>2. Pengendalian pada penjualan kredit dengan pengecekan limit pelanggan</li> <li>3. Kriteria limit kredit bagi setiap pelanggan dan melakukan analisa umur piutang.</li> </ol>
Khasanah Uswatun Nurlaila (2008)	Sistem Pengolahan Data Piutang Dagang Di Toko Sleman	Toko Sleman	Berbasis Web	Informasi yang disajikan :  <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laporan buku besar piutang</li> <li>2. Laporan buku pembantu piutang</li> <li>3. analisis umur piutang.</li> </ol>
Penelitian yang dilakukan	Sistem Informasi Piutang Dagang Takehome Kredit Di	Girian Indah Bitung	Berbasis Web	Informasi yang disajikan :  <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laporan penjualan</li> <li>2. Laporan buku besar piutang</li> </ol>

	Girian Indah Bitung Berbasis Web			<ol style="list-style-type: none"><li>3. Laporan Kartu Gudang</li><li>4. Laporan jatuh tempo.</li><li>5. Laporan denda perperiode.</li><li>6. Kartu piutang.</li><li>7. Laporan barang masuk.</li><li>8. Daftar barang.</li><li>9. Daftar angsuran.</li><li>10. Daftar piutang.</li></ol>
--	-------------------------------------	--	--	---

## **2.2 Dasar Teori**

### **2.2.1. Sistem Informasi**

Sistem Informasi merupakan suatu system di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan–laporan yang diperlukan (Jogiyanto, 2005).

### **2.2.2. Sistem Informasi Akuntansi**

Sistem akuntansi adalah catatan dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan. (Mulyadi, 2008).

### **2.2.3. Pengertian Sistem Informasi Penjualan Kredit**

Sistem akuntansi penjualan kredit menurut Mulyadi (2008) adalah penjualan kredit dilaksanakan perusahaan dengan cara mengirimkan barang sesuai dengan order yang diterima dari pembeli dan untuk jangka waktu tertentu perusahaan mempunyai tagihan kepada pembeli tersebut. Untuk menghindari tidak tertagihnya piutang, setiap penjualan kredit yang pertama kepada seorang pembeli selalu didahului dengan analisis terhadap dapat atau tidaknya pembeli tersebut diberi kredit.

#### **2.2.4. Deskripsi Sistem Akuntansi Penjualan Kredit**

Sistem akuntansi penjualan kredit yaitu penjualan yang pembayarannya dilakukan setelah penyerahan barang dengan jangka waktu yang telah disepakati oleh kedua belah pihak. Adapun pokok bahasan yang dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **2.2.4.1 Jaringan Prosedur yang membentuk sistem**

Menurut Mulyadi (2008) jaringan prosedur yang membentuk sistem akuntansi penjualan kredit meliputi:

1. Prosedur order penjualan dalam prosedur ini, fungsi penjualan menerima order dari pembeli dan menambahkan informasi penting pada surat order dari pembeli.
2. Prosedur persetujuan kredit dalam prosedur ini, fungsi penjualan meminta persetujuan penjualan kredit kepada pembeli dari fungsi kredit.
3. Prosedur pengiriman dalam prosedur ini, fungsi pengiriman mengirimkan barang kepada pembeli sesuai dengan informasi dalam surat order pengiriman.
4. Prosedur penagihan dalam prosedur ini, fungsi penagihan membuat faktur penjualan dan mengirimkannya kepada pembeli.
5. Prosedur pencatatan piutang dalam prosedur ini, fungsi akuntansi mencatat tembusan faktur penjualan ke dalam kartu piutang.



6. Prosedur distribusi penjualan dalam prosedur ini, fungsi akuntansi mendistribusikan data penjualan menurut informasi yang diperlukan oleh manajemen.
7. Prosedur pencatatan harga pokok penjualan dalam prosedur ini, fungsi akuntansi mencatat secara periodik total harga pokok produk yang dijual dalam periode tertentu.

### **2.2.5 Piutang Usaha (*Account Receivable*)**

Yaitu jumlah yang akan ditagih dari pelanggan sebagai akibat penjualan barang atau jasa secara kredit. Piutang usaha memiliki saldo normal di sebelah debet sesuai dengan saldo normal untuk aktiva. Piutang usaha biasanya diperkirakan akan dapat ditagih dalam jangka waktu yang relative pendek, biasanya dalam waktu 30 hingga 60 hari. Setelah ditagih, secara pembukuan, piutang usaha akan berkurang di sebelah kredit. Piutang usaha diklasifikasikan dalam neraca sebagai aktiva lancar (*current asset*). (Hery, S.E., M.Si, 2011).

### **2.2.6 Kartu Gudang**

Kartu gudang adalah pencatatan yang diselenggarakan oleh fungsi gudang dan hanya berisi data kuantitas barang yang disimpan di gudang beserta mutasinya. Kartu gudang tidak berisi harga pokok barang, namun hanya berisi kuantitas tiap jenis barang yang disimpan di gudang. Kartu ini berfungsi sebagai identitas barang yang disimpan, untuk memudahkan pencarian barang dan sekaligus untuk mencatat mutasi kuantitas barang. (Mulyadi, 2008)

### 2.2.7 Perhitungan Angsuran (*Bunga Flat*)

Pada sistem bunga ini, antara porsi dan pokok yang ada dalam angsuran bulanannya akan tetap sama, tidak berubah-ubah hingga jangka waktu pinjamannya selesai. Keuntungannya, dengan tingkat bunga yang tetap, maka keuntungan yang kita dapat sebagai nasabahnya adalah adanya kepastian nominal angsuran yang harus dibayar. Angsurannya akan berjumlah sama dari bulan ke bulan hingga akhir masa kredit. (Mudrajat Kuncoro dan Suhardjono, 2002).

Biaya bunga flat adalah biaya bunga yang dikenakan oleh pihak bank kepada debiturnya dengan cara menghitung bunga secara menyeluruh sekaligus kemudian dibagikan dengan merata untuk setiap bulan.

Rumus Perhitungan Angsuran :

$$\text{Angsuran Pokok} = P / \text{Masa Kredit}$$

$$\text{Angsuran Bunga} = P \times I$$

$$\text{Total Angsuran} = \text{Angsuran Pokok} + \text{Angsuran Bunga}$$

P : Pokok kredit

I : Suku bunga perbulan

1. Contoh Kasus Angsuran :

Yuni membeli kursi tamu seharga Rp.3.500.000 dengan masa kredit selama 10 bulan dan bunga sebesar 15% pertahun untuk mencari bunga perbulannya  $15\% : 10 = 0,015\%$  perbulan. Perhitungan angsuran perbulan sebagai berikut:

Angsuran Pokok	= Rp. 3.500.000 : 10	= Rp. 350.000
Angsuran bunga	= Rp. 3.500.000 X 0.015%	= <u>Rp. 52.500</u> +
Total Angsuran		= Rp 402.500

2. Contoh Kasus Denda :

Yuni mempunyai hutang di Takehome Kredit sebesar Rp.3.500.000 dengan bunga perbulan Rp.52.500 dengan masa kredit selama 10 bulan tetapi pada angsuran pertama yuni terlambat membayar angsuran maka akan dikenakan denda sebesar Rp. 350.000 dengan rincingan perhitungan sebagai berikut :

Rumus Perhitungan Denda:

Harga kredit x Persentase x Tunggakan bulan

Perhitungan :

$$\text{Rp.3.500.000} \times 10\% \times 1 = \text{Rp. 350.000}$$

### 2.2.8 Kartu Piutang

Jurnal penjualan sebagai tempat mencatat terjadinya piutang, jurnal penerimaan kas untuk mencatat transaksi penerimaan piutang, jurnal umum untuk mencatat transaksi penghapusan piutang dan retur penjualan, kartu piutang sebagai tempat mencatat mutasi piutang untuk setiap debitur, formulir daftar saldo piutang untuk pembuatan laporan saldo piutang, formulir daftar sisa piutang untuk pembuatan laporan mengenai status kredit setiap debitur.( Raharjo, Slamet. 2015). Contoh kartu piutang dapat dilihat pada Tabel 2.2.

### KARTU PIUTANG

No pelanggan : P1  
 Nama pelanggan : Fatmawati  
 Harga : Rp 4,000,000  
 Uang muka : Rp 500,000  
 Pinjaman : Rp 3,500,000  
 Total angsuran : Rp 4,025,000  
 Bunga : 15% Pertahun  
 Angsuran perbulan : Rp 402,500  
 Jatuh tempo : 11/08/2018  
 Lama pinjaman : 10 bulan  
 Status pelanggan : LUNAS

**Tabel 2.2. Kartu Piutang**

Angsuran ke-	Tanggal bayar	Angsuran pokok	Angsuran bunga	Total angsuran	Saldo
0	-	-	-	-	Rp 3,500,000
1	11/11/2017	Rp 350,000	Rp 52,500	Rp 402,500	Rp 3,150,000
2	11/12/2017	Rp 350,000	Rp 52,500	Rp 402,500	Rp 2,800,000
3	11/01/2018	Rp 350,000	Rp 52,500	Rp 402,500	Rp 2,450,000
4	11/02/2018	Rp 350,000	Rp 52,500	Rp 402,500	Rp 2,100,000
5	11/03/2018	Rp 350,000	Rp 52,500	Rp 402,500	Rp 1,750,000
6	11/04/2018	Rp 350,000	Rp 52,500	Rp 402,500	Rp 1,400,000

7	11/05/2018	Rp 350,000	Rp 52,500	Rp 402,500	Rp 1,050,000
8	11/06/2018	Rp 350,000	Rp 52,500	Rp 402,500	Rp 700,000
9	11/07/2018	Rp 350,000	Rp 52,500	Rp 402,500	Rp 350,000
10	11/08/2018	Rp 350,000	Rp 52,500	Rp 402,500	Rp -
<b>Jumlah</b>	-	Rp 3,500,000	Rp 525,000	Rp 4,025,000	-

### **2.2.9 PHP**

PHP adalah salah satu bahasa pemrograman *script* bersifat *open source* yang bekerja pada sisi server yang paling banyak dipakai saat ini. PHP banyak digunakan untuk memprogram situs *web* dinamis (termasuk blog) meskipun penggunaan untuk hal lain juga memungkinkan. (Abdul Kadir, 2009).

### **2.2.10 Appserv**

Appserv merupakan salah satu software yang bersifat gratis atau free, banyak orang menggunakan appserv dan berkembang di mana saja, dapat di install dalam satu menit cukup mudah. Paket dari appserv yaitu : apache, php, mySQL. (Abdul Kadir, 2003).

### **2.2.11 Web**

Website adalah kumpulan halaman web yang saling terhubung dan file-filenya saling terkait. Web terdiri dari page atau halaman, dan kumpulan halaman yang dinamakan homepage. Homepage berada pada posisi teratas, dengan halaman-halaman terkait berada dibawahnya. Biasanya setiap halaman di bawah homepage disebut child page, yang berisi hyperlink ke halaman lain dalam web (Gregorius, 2000).

### 2.2.12 MySQL

MySQL merupakan *Database Management System* (DBMS) yang bersifat *open source* dan dikembangkan, serta didistribusikan oleh MySQL AB. MySQL memiliki bagian berupa *Structured Query Language* (SQL) yang digunakan untuk mengolah database relasional yang ada di dalamnya. (Arief Ramadhan dan Hendra Saputra, 2005)